



BULETIN ABSTRAK

SEMINAR NASIONAL

**“Kearifan Lokal dalam Perspektif Bahasa,
Sastra, dan Budaya”**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN, 26 OKTOBER 2016**

TATA TERTIB

Seminar Nasional “Kearifan Lokal dalam Perspektif Bahasa, Sastra, dan Budaya”

Hotel Grand Kanaya, Medan, 26 Oktober 2016

1. Pembicara Kunci
 - a. Pembicara kunci masing-masing menyajikan pokok-pokok makalahnya selama 30 menit.
 - b. Waktu yang disediakan untuk sesi tanya jawab bagi semua pembicara kunci selama 30 menit.

2. Pemakalah
 - a. Tiap pemakalah menyajikan pokok-pokok makalahnya selama 15 menit.
 - b. Waktu yang disediakan untuk sesi tanya jawab selama 15 menit.

3. Pemandu
 - a. Pemandu tidak boleh membacakan biodata pemakalah.
 - b. Pemandu mempersilahkan pemakalah menyampaikan pokok-pokok makalahnya maksimal selama 15 menit.
 - c. Pemandu mengingatkan dan menghentikan penyajian makalah apabila alokasi waktu yang disediakan melebihi ketentuan.
 - d. Pemandu memberikan kesempatan kepada peserta sidang untuk mengajukan pertanyaan.
 - e. Pemandu berhak menegur peserta yang menyampaikan tanggapannya secara bertele-tele.
 - f. Pemandu tidak boleh menyimpulkan pokok-pokok isi diskusi.

4. Ketentuan Umum
 - a. Pemakalah dan peserta menandatangani daftar hadir yang disediakan panitia.
 - b. Selama berlangsungnya seminar, pemakalah, peserta, dan panitia wajib menjaga ketertiban, kenyamanan, dan kebersihan tempat acara.

Jadwal Paralel

Rabu, 26 Oktober 2016

Waktu	Pendaftaran		Junardi dkk		
08.00-08.30	Lagu "Indonesia Raya" dan Doa		Fadlin		
08.30-08.45	Tari Selamat Datang		Nina Karina		
08.45-09.00	Laporan Ketua Panitia		Yosie Indah Yuni		
09.00-09.10	Sambutan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara				
09.10-09.20	Sambutan Rektor Universitas Sumatera Utara				
09.20-09.30	Pembicara Utama:				
09.40-10.10	Dr. Hilman Farid (Dirjen Kebudayaan RI)		Dekan FIB USU		
10.20-11.20	Prof. Dr. Oktavianus, M. Hum. ("Bahasa dan Kearifan Lokal sebagai Identitas Budaya") Prof. Dr. Robert Sibarani, M. S. ("Tradisi Lisan sebagai Sumber Kearifan Lokal dalam Pembentukan Karakter")				
11.20-11.40	Rehat Minum Kopi				
11.40-12.40	Nama	Judul	Institusi	Ruang	Panitia
	Muhammad Yusdi	Negasi Standar dalam Bahasa Minangkabau seperti yang Dibahasakan di Bonjol	Universitas Andalas	Cendana	Rahlina M. Azmi R. F. Gebic P.
	M. Husnan Lubis	Tulisan Jawi: Jembatan Masa ke Masa Silam	Universitas Sumatera Utara		
	Dardanila	Pewarisan Linear Fonem Vokal Proto Austronesia dalam Bahasa Gayo	Universitas Sumatera Utara		
	Pardi	Tanggung Jawab Moral dalam Novel "Merantau ke Deli" oleh Hamka: Pendekatan Kearifan Lokal	Universitas Islam Sumatera Utara	Cendana	Rahimah Abdul G. Dodi N.
	Hidayati	Nilai Moral sebagai Bentuk Kearifan Lokal dalam Kumpulan Cerpen Putu Wijaya	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Harapan Medan		
	Rabiatul Adawiyah Siregar	Nilai Kearifan Lokal dalam Novel "Dwilogi Padang Bulan" Karya Andre Hirata	Program Doktor Linguistik USU		
	Asmyta Surbakti	Komodifikasi Keunggulan Lokal Desa Lingga di Kabupaten Karo	Universitas Sumatera Utara	Meranti	Rozana M. Wisnu W. Alda T.P.

	dalam Bahasa Devayan dan Sigulai sebagai Cermin Tradisi Kebaharian Masyarakat Simeulue			Azmi R. F. Gebie P.
Ernawati Br. Surbakti	Ekoleksikal dalam Tradisi Lembah Ku Lau Budaya Karo sebagai Salah Satu Pemeliharaan Ekosistem	Politeknik Negeri Lhokseumawe & Program Doktor Linguistik USU		
Sarma Panggabean	Menilik Nilai Kearifan dalam Komponen Metafungsi Ritus Perkawinan Toba	Universitas HKBP Nomensen & Program Doktor Linguistik USU		
Gustianingsih	Keunikan Pertuturan Asertif Bahasa Indonesia pada Penderita Skizofrenia Tipe Katatonik dengan Gejala Persereverasi	Universitas Sumatera Utara	Cendana	Nurhabsyah Abdul G. Dodi N.
M. Pujiono & Adriana Hasibuan	Pemertahanan Bahasa Indonesia dalam Kalangan Warga Keturunan Indonesia-Jepang di Kota Medan (Kajian Sociolinguistik)	Universitas Sumatera Utara		
Faridah	Kearifan Lokal Bahasa Melayu dalam Menghadapi Globalisasi	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara		
Dian Eka Safitri & Irwan	Omotenashi sebagai Identitas Masyarakat Jepang	Prog Magister Linguistik USU		
Rahmadsyah Rangkuti & Zulfan Lubis	Agama, Budaya, dan Bahasa: Dakwah Islam Berbasis Kearifan Lokal sebagai Sarana Pembentuk Jatidiri Bangsa di Era Global	Universitas Sumatera Utara	Meranti	Frida D. Wisnu W. Alda T. P.
Bebas Sembiring	Katoneng-Katoneng pada Kerja Cawir Metua Karo	Universitas Sumatera Utara		
	Penutupan			

DAFTAR ISI

NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL HAPALAN SHOLAT DELISA Aprili Yanti.....	1
ANALISIS KESENIAN RANDAI DALAM KONTEKS KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT MINANGKABAU DI SUMATERA BARAT Arifninetrirosa	2
KOMODIFIKASI KEUNGGULAN LOKAL DESA LINGGA DI KABUPATEN KARO DALAM PERSPEKTIF KAJIAN BUDAYA Asmyta Surbakti	3
PENERJEMAHAN PEMAKAIAN TEKS UNGKAPAN PERKAWINAN MELAYU RIAU KE DALAM BAHASA INGGRIS Azahry Tambusai.....	4
KATONENG-KATONENG PADA KERJA CAWIR METUA KARO Bebas Sembiring.....	5
SISTEM PERUWEREN: MANIFESTASI KEARIFAN TRADISIONAL BAGI MASYARAKAT GAYO DI KABUPATEN GAYO LUES Budi Agustono dan Farid Aulia	6
PEWARISAN LINEAR FONEM VOKAL PROTO AUSTRONESIA DALAM BAHASA GAYO Dardanila	7
PEMERTAHANAN BAHASA MELAYU MASYARAKAT TANJUNGBALAI Dedy Rahmad Sitinjak dan Rahmadsyah Rangkuti	8
MAKNA “MEMBAWA” BAHASA TAMIANG: PENDEKATAN METABAHASA SEMANTIK ALAMI Devi Pratiwy	9

MENILIK NILAI KEARIFAN DALAM KOMPONEN METAFUNGSI VISUAL RITUS PERKAWINAN TOBA

Sarma Panggabean
Universitas HKBP Nommensen
uli.gabe88@yahoo.com

Analisis multimodal menggunakan metafungsi visual berdasarkan tiga komponen: (i) komponen ideasional, (ii) komponen interpersonal, dan (iii) komponen tekstual. Teori yang diaplikasikan dalam pengkajiannya menggunakan teori linguistik sistemik fungsional (LSF). Tulisan ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis kajian metafungsi visual teks multimodal pada ritus perkawinan budaya Toba. Data dikumpulkan dari beberapa adat perkawinan yang terselenggara dengan upacara adat Toba melalui dokumentasi berupa foto-foto upacara. Analisis metafungsi yang ditemukan meliputi: (1) Komponen Ideasional, yaitu: partisipan I (*actor, sayer*), partisipan II (*goal, phenemenom, attribute, circumstance, range*), (2) komponen interpersonal meliputi: *contact* (kontak), *socialdistance* (jarak sosial), *pointofview* (sudut pandang) dan *modality* (modalitas), (3) komponen tekstual, yaitu: nilai informasi (*information value*), *salience* (tonjolan), dan *framing* (bingkai). Pemanfaatan kandungan nilai pada masing-masing komponen sekaligus diadopsi ke dalam perangkaian kearifan budaya tersebut baik kepada pelaku budaya maupun terhadap masyarakat luas.

Kata kunci: metafungsi, perkawinan Batak Toba, kearifan lokal